## *ABSTRACT*

**STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO) JAWA BARAT**

(Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian Dan Umum Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Jawa Barat Melalui Program *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawannya)

***COMMUNICATION STRATEGY IN SUB DIVISION OF EMPLOYEES AND GENERAL OF COMMUNICATION AND INFORMATION DEPARTMENT (DISKOMINFO) WEST JAVA***

*(Descriptive Study of Communication Strategy in Sub Division of Employee And General Department Of Communication And Informatics (Diskominfo) West Java Through Family Gathering Program In Improving Employee Performance)*



*By :*
Nindy Octaviany
NIM. 41813028

*Thesis supervised by :*
**Dr. Rismawaty, S.Sos., M.Si**



*This study aims to know the Communication Strategy in Sub Division of Employee and General Department of Communications and Informatics (DISKOMINFO) West Java through Family Gathering Activities in improving employee performance. The researcher raised sub focus of Research, Planning, Implementation, Evaluation and Reporting to answer the focus of research that is Communication strategy.*

*This study used a qualitative approach with descriptive method, data collection technique used are in-depth interviews, nonparticipative observation, documentation, literature study and internet searcing. The research informants were 3 (three) ie 2 (two) key informants and 1 (one) supporting informant based on purposive technique. Data analysis technique was carried out using data reduction, data presentation and drawing conclusion.*

*The results showed that the Sub Division of Employees and General Department of Communications and Infromatics (DISKOMINFO) West Java implements* ***a Study*** *by conducting the first survey conducted in 2011 after it was done* ***a Planning*** *of Family Gathering which is held in which there is a budget plan owned by the Department of Communications and Informatics (DISKOMINFO) of West Java and planning the location and time of implementation, with* ***Implementation*** *done on January* with *different places in each year. after with different places in each year. After the implementation was done then held* ***Evaluation*** *with a meeting or discussion that results will be made* ***Reports*** *in a form of Proposal as the results of activities handed over to the head.*

*The conclusion of the research shows that the communication strategy of Sub Division of Employees and General Department of Communications and Informatics (DISKOMINFO) of West Java is deemed successful in improving the performance of its employees because employees feel motivated and can convey all opinions or input through Family Gathering*

*The researcher suggests that Family Gathering activities should continue to be maintained and continued to be improved on the preparation and implementation of its activities so that employees can continue to be given encouragement or motivation in order to always be able to improve its performance.*



***Key words: Communication Strategy, Performance, Family Gathering***


## I. Latar Belakang Masalah

Strategi dalam setiap perusahaan merupakan hal yang diperlukan oleh setiap instansi, strategi meliputi tentang Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari

perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menerapkan strategi komunikasi yang positif agar terciptanya komunikasi yang baik dan tidak merugikan orang lain. Seperti hal nya yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat dengan salah satu program kegiatan yaitu *Family Gathering* yang diadakan setiap satu tahun sekali.

Dalam sebuah instansi atau organisasi jarang sekali mengadakan sebuah program yang diikuti oleh seluruh karyawannya seperti halnya kegiatan *Family gathering* masih banyak perusahaan yang melaksankan program tersebut. *Family gathering* yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat adalah salah satu program kerja Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum untuk sejumlah karyawan yang berada pada lembaga-lembaga dan instansi-instansi yang dihadapi dengan kesibukan sehari-hari, terutama melakukan aktifitas pekerjaan sehari-hari, sehingga diperlukan adanya suatu kegiatan yang berguna untuk penyegaran bagi setiap karyawan di perusahaan. Hal ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dimana mengumpulkan karyawannya untuk kegiatan tour, outbound dan *family gathering*. Kegiatan *family gathering* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan karyawan dan keluarga dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk membangun hubungan harmonis antara karyawan termasuk juga kepada keluarga karyawan. Pada dasarnya hubungan antara karyawan dalam sebuah kantor memang bukan sebuah hubungan hangat, antara satu karyawan dengan karyawan lain memang hanya dihubungkan oleh sebuah kepentingan pekerjaan. Tetapi akan lebih baiknya ada hubungan yang harmonis antara keluarga satu karyawan dengan karyawan lainnya. *Family gathering* hanyalah serangkaian kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Tetapi jika sebuah perusahaan mampu menyetir acara dengan baik, maka kedekatan itu kemudian berimbas pada harmonisasi kerja team yang akan meningkat.

Karena dari setiap perusahaan pasti mengharapkan karyawan yang dapat bertanggung jawab dan mampu menciptakan keadaan yang kondusif di dalam pekerjaannya. Seperti yang diharapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan Family Gathering untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

Peneliti memilih topik tentang Strategi komunikasi Dinas komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) melalui program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya, dikarenakan peneliti ingin mengetahui program kerja Family Gathering yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat dalam meningkatkan karyawan untuk memecahkan masalah kesenjangan yang terjadi di dalamnya dan menciptakan keharmonisan yang seharusnya ada dalam lembaga-lembaga perusahaan. penelitian ini diharapkan agar peneliti mengetahui Strategi Komunikasi Dinas komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

## II. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang telah dirumusukan oleh peneliti mengenai adalah sebagai berikut:

### 2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya ?

### 2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara spesifik:

1. Bagaimana Penelitian yang Dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya?
2. Bagaimana Perencanaan yang Dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya?
3. Bagaimana Pelaksanaan yang Dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya?
4. Bagaimana Evaluasi yang Dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan

Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya?

5. Bagaimana Pelaporan yang Dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya?

## III. Maksud dan Tujuan Penelitian

### 3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk analisis, mendeskripsikan, menjelaskan tentang Strategi Komunikasi Dinas komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui program Family Gathering dalam meningkatkan kinerja karyawannya. Secara umum dan secara khusus mengenai perencanaan, pesan dan media yang melatari Strategi Komunikasi Dinas komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

### 3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah keseluruhan dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penelitian yang dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya
2. Untuk mengatahui Perencanaan yang dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya.
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan yang dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya.
4. Untuk mengetahui Evaluasi yang dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya.
5. Untuk mengetahui Pelaporan yang dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya

## IV. Tinjauan Pustaka

### 4.1 Tinjauan Strategi Komunikasi

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negative, sedangkan untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi. Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya seperti halnya Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat dalam penelitian ini maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan setelah model komunikasi.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suau tujuan, akan tetapi mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana aktik operasionalnya. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning)* dengan manajemen komunikasi (*communication management)* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis, harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach)* bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. (Hafied Cangara, 2013: 64)

R. Wayne Pace, dan M Dallas dalam bukunya, *Techniques for Effective Communication* menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu:

a) *To secure understanding,*
b) *To establish acceptance,*
c) *To motivate action*.

Pertama adalah *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya. Andaikata ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimaanya itu harus dibina (*to establish acceptance)*. Pada akhirnya kegiatan dimotivasikan (*to motivate action).* Strategi komunikasi sudah tentu bersifat makro yang dalam prosesnya berlangsung secara vertikal pyramidal.

**4.2 Tinjauan Family Gathering**

Family Gathering adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh suatu unit kerja baik di suatu perusahaan, maupun lembaga/instansi pemerintahan yang dilakukan di suatu tempat terbuka baik berupa kegiatan santai ataupun game (permainan) yang bertujuan untuk menciptakan suatu kebersamaan antar karyawan yang mana di dalamnya banyak sekali terjadi hubungan komunikasi antarpersonal tanpa melihat kedudukan/jabatan sekalipun, berupa komunikasi dua arah untuk berdialog, dalam rangka menyamakan persepsi, konsepsi, dan koordinasi untuk melakukan langkah selanjutnya. Adapun Kegiatan Family Gathering yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat seperti Kegiatan Outbond, Pengajian, dan berlibur ke luar kota. Kegiatan family gathering yang dinilai paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat adalah kegiatan Outbond, kegiatan ini biasa dilakukan di tempat-tempat yang sering di gunakan sebagai kegiatan *Family Gathering* setiap 1 tahun sekali, kegiatan outbond ini merupakan kegiatan yang didalamnya diisi dengan acara dan jenis aktivitas yang sifatnya game/permainan yang bersifat penuh dengan tantangan yang harus dilalui dan dilewati oleh karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat, bagaimana setiap karyawan dilatih untuk saling membantu dan bekerjasama dalam menghadapi setiap rintangan yang ada, dan kemudian hasil kebersamaan dan semangat dari kegiatan outbond tersebut dapat di aplikasikan dalam dunia kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat dan menghasilkan suatu kinerja yang baik dari setiap karyawannya.

**4.3 Tinjauan Kinerja Karyawan**

**1. Definisi Kinerja**

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai untuk mencapai tujuan yang sudah diharapkan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara di dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan bahwa:

> "kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". (Anwar, 2009:67)

Menurut Sedarmayanti, kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja dari seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur. (Sedarmayanti, 2011:260)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

Kerangka pemikiran

Penelitian ini didasari pada kerangka pemikiran, adapun fokus dari judul penelitian ini adalah Strategi Komunikasi, Strategi Komunikasi dalam sebuah perusahaan atau instansi pemerintah sangat dibutuhkan karena melalui Strategi Komunikasi yang baik maka perusahaan akan mencapai tujuan yang di harapkan.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah satu atau keliru maka hasil yang di peroleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga. Seperti yang di jelaskan dalam buku Hafied Cangara yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi, terdapat cara untuk mengatasi hal tersebut, bisa dilakukan langkah-langkah menurut teori strategi komunikasi Hafied Cangara melalui Model Perencanaan Komunikasi Lima langkah, terdiri atas lima tahap, diantaranya :

1. Penelitian *(research)*
2. Perencanaan *(plan)*
3. Pelaksanaan *(Execute)*
4. Pengukuran/evaluasi *(Measure)*
5. Pelaporan *(Report)*

Penelitian *(Research)* dimaksudkan untuk mengetahui problematik yang di hadapi suatu lembaga. Problematik bisa dalam bentuk wabah penyakit yang menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidak percayaan terhadap organisasi, dan lain sebagainya.

Perncanaan (*plan)* adalah tindakan yang akan diambil setelah memperoleh hasil penelitian *(diagnose).* Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan komunikasi. Dengan demikian, diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (Segmen), dan efek yang diharapkan.

Pelaksanaan *(Execute)* adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi perencanaan komunikasi yang telah dibuat. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk tayangan televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pembagian stiker kepada target sasaran, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran.

Pengukuran *(measure)* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya apakah daya *exposure* media yang digunakan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang telah dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan.

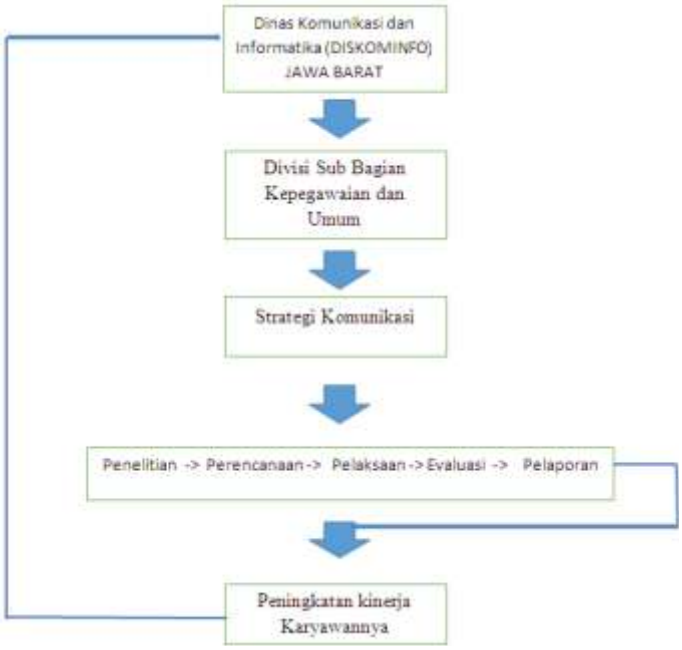
Pelaporan *(report)* ialah tindakan terakhir dari kegiatan perencanaan komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan (proyek) untuk dijadikan bahan pertimbangan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya *(multi-years).* Tapi jika dalam laporan itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodofikasi program yang akan dilakukan (Cangra,2013: 74)

Kerangka pemikiran di atas diaplikasikan dalam alur pikir sesuai dengan penelitian yang akan di kaji yaitu Strategi Komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawannya. melalui kegiatan *Family Gathering* yang diadakan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat yang diharapkan adanya peningkatan kinerja dari karyawannya, agar tidak adanya kesenjangan antar karyawan dan terciptanya kedispilinan dari karyawan.

Melalui strategi Komunikasi yang di awali dengan **penelitian** terlebih dahulu mengenai masalah-masalah yang terjadi di lingkungan internal seperti masih banyak karyawan-karyawan yang kurang displin seperti halnya datang tidak tepat waktu. Setelah melakukan penelitian Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum melakukan **Perencanaan** Kegitan yang nantinya dapat di rencanakan dengan baik dan secara matang melalui kegiatan *Family Gathering* yang diharapkan akan meningkatkan kinerja kerja karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat. Dengan direncanakannya dengan baik di buatlah **Pelaksaan** Kegiatan yang telah direncanakan dengan baik dan secara matang yaitu kegiatan *Family Gathering* dengan konsep acara yang tersusun dengan baik maka pesan yang disampaikan dapat memacu semangat karyawan dengan memasukan game-game yang meningkatkan kerjasama antar karyawan dan memacu untuk meningkatkan kinerja dari setiap karyawan yang mengikuti kegiatan *Family Gathering* itu sendiri.

**Evaluasi** dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Apakah pesan yang disampaikan pada pelaksaan Kegiatan *Family Gathering* dapat dipahami oleh Karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat dengan baik atau tidak. Yang nantinya akan di adakanya **Pelaporan** kepada pimpinan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat sebagai bahan pertimbangan, apabila diperoleh hasil yang positif yaitu dapat meningkatkan kinerja karyawannya maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai landasan program selanjutnya dan apabila kegiatan tersebut dirasa kurang efektif maka kegiatan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan di lakukan selanjutnya.

**2. Alur Pikir**




**Gambar 2.1**
**Alur Kerangka Pemikiran**
*Sumber : peneliti 2017*

Seperti yang telah peneliti gambarkan pada kerangka penelitian yang telah peneliti buat, terdapat sebuah alur yang saling berhubungan dengan dimulai dari **strategi komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat** melalui kegiatan **Family Gathering** yang di dalam nya terdapat **Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi** dan **Pelaporan** yang menjadi sub fokus di dalam penelitian ini, hingga berujung pada tujuan yaitu **meningkatkan kinerja** dari para karyawan Dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat yang nantinya berdampak pada peningkatan semangat kerja dan lebih displin dalam bekerja.
Bab 3 metode penelitian

**V. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan denganpenelitian yang dilakukan.

**5.1 Desain Penelitian**

Pada desain penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975 : 5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong (2007 : 4) bahwasanya :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan". (Moleong, 2007 : 4)

Metode deskriptif, yaitu mengambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata, hal ini sejalan dengan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi.

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah bagi peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana strategi komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Melalui program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan tujuan dari peneliti untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002 : 22).

**VI. Hasil Penelitian**

Dalam BAB IV ini, peneliti menguraikan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini serta studi kepustakaan. Adapun data yang dimaksud adalah jawaban - jawaban yang diberikan informan terhadap pertanyaan - pertanyaan dalam wawancara yang berkaitan dan sesuai dengan

permasalahan yang diajukan. Fokus penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui Program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya yang dikaitkan kepada beberapa indikator strategi dari sini dapat terlihat bagaimana strategi komunikasi dari Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Adapun informan utamanya adalah Ketua Pelaksana dari kegiatan tersebut, dan Panitia. Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan pendukung untuk menambah dan memperkuat data, yaitu karyawan dari Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat yang mengikuti kegiatan Family Gathering.

## 6.1 Pembahasan Hasil Penelitian

**Penelitian yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering***

Penelitian adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan dan merevisi fakta-fakta. Seperti penelitian yang di kutip oleh Hafied Cangra, yaitu:

"Penelitian *(Research)* dimaksudkan untuk mengetahui problematik yang di hadapi suatu lembaga. Problematik bisa dalam bentuk wabah penyakit yang menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidak percayaan terhadap organisasi, dan lain sebagainya." (Cangra,2013: 74)

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum untuk mengetahui problematika yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat salah satu problematika yang ada yaitu tentang ketidak displinan seperti datang tidak tepat waktu sehingga pemimpinan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat memerintahkan kepada Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum untuk meneliti atau mengobservasi permasalahan apa saja yang melatar belakangi permasalah tersebut dan memerintahkan divisi tersebut untuk mencari solusi dari permasalahan itu sendiri. Penelitian dilakukan pertama kali pada tahun 2011 sehingga Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum memberikan solusi yaitu kegiatan *Family Gathering.*

Penelitian ini biasanya melakukan survey tujuannya yaitu untuk mengetahui secara jelas masalah apa yang melatari keterlambatan karyawan dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan di adakannya survey Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum dapat membuktikan kebenaran suatu masalah.

**Perencanaan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering***

Perencanaan atau rencanan merupakan proses terpenting dari semua fungsi karena tanpa proses tersebut fungsi-fungsi yang lain tidak akan berjalan dengan apa yang diharapkan. Seperti yang di kutip oleh Hafied Cangra dalam buku yang berjudul Strategi dan perencanaan, yaitu :

> "Perencanaan (*plan)* adalah tindakan yang akan diambil setelah memperoleh hasil penelitian *(diagnose).* Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan komunikasi. Dengan demikian, diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (Segmen), dan efek yang diharapkan."

Seperti halnya yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum setelah diadakannya penelitian kemudian menghasilkan solusi yaitu kegiatan *Family Gathering*, dalam perencanaan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum biasanya diadakan sebulan dari kegiatan tersebut dilaksanakan.

Perencanaan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum pertama merencanakan anggaran kegiatan yaitu mencantumkan rincian mengenai kegiatan *Family Gathering*, seperti halnya biaya, waktu, dan juga tempat pelaksanaan. Karena anggaran tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu terhadap pimpinan karena anggaran tersebut harus mendapatkan persentujuan pula dari pimpinan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum serta kepanitian

yang telah disusun untuk merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan hal tersebut pula harus direncanakan terlebih dahulu karena harus meminta perijinan terhadap pihak yang terkait.

Tujuan diadakaknya perencanaan ini yaitu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memperkecil hambatan-hambatan yang mungkin terjadi pada saat pelaksanaan. Pembentukan kepanitiannya pun secara langsung ditujuk oleh ketua pelaksana agar kegiatan *Family Gathering* dapat berjalan dengan lancar dan dalam setiap tahunnya akan dibentuk kepanitiannya yang sama terkecuali ada panitia yang berhalangan maka akan di tunjuk penggantinya.

**Pelaksanaan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering***

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dari suatu kegiatan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Seperti yang di kutip oleh Hafied Cangra Dalam bukunya Strategi dan Perencanaan, yaitu:

> "Pelaksanaan *(Execute)* adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi perencanaan komunikasi yang telah dibuat. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk tayangan televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pembagian stiker kepada target sasaran, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran." (Cangra,2013: 74)

Setelah perencanaan di persiapkan dengan baik kemudian dilakukan Pelaksanaan kegiatan *Family Gathering* yang dilakukan pada bulan Januari karena pada bulan tersebut karyawan tidak disibukan dengan berbagai kegiatan, alasan diadakannya kegiatan *Family Gathering* yaitu diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat. Untuk tempat pelaksanaannya biasanya divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum melakukan kegiatan di tempat yang berbeda-beda agar peserta tidak merasa bosan dengan kegiatan *Family Gathering* di tempat yang sama.

**Evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering***

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan, dengan penilaian, sesesorang akan mengetahui perkembangan hasil dari suatu kegiatan tesebut. Evaluasi kegiatan dapat memeberikan manfaat bagi peserta kegiatannya kerana mereka dapat mengetahui sejauhmana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan *Family Gathering.* Pada kondisi dimana peserta kegiatan mendapatkan hasil memuaskan maka akan memberikan dampak suatu peningkatan kinerja karyawan, momotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dan apabila hasil yang dicapai tidak memuaskan maka karyawan akan berusaha memperbaiki kinerja mereka, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari panitia kegiatan agar karyawan tidak putus asa. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik untuk menetapkan upaya-upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Seperti yang dikutip oleh hafied Cangra dalam bukunya yang berjudul strategi dan perencanaan, yaitu:

> "Pengukuran *(measure)* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya apakah daya *exposure* media yang digunakan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang telah dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan." (cangara, 2013:74)

Setelah dilaksanakannya kegiatan Family Gathering kemudian panitia melakukan Evaluasi yang diadakan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum biasanya dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan *Family Gathering*, evaluasi tersebut dilakukan dengan cara dengan mengadakan rapat ataupun diskusi dengan ketua pelaksana dan kepantiaan setelah rapat ataupun diskusi maka hasil wawancara akan di sampaikan kepada seluruh karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat.

dengan kegiatan Family Gathering sehingga kegiatan tersebut diadakan setiap tahunnya dari tahu 2012 sampai dengan 2017 kegiatan tersebut masih berjalan setiap tahunnya.

Tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

**Pelaporan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering***

Pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan panitia kegiatan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Pelaporan dilakukan oleh panitia yang bertanggung jawab dalam kegiatan dan di sampaikan kepada pimpinan. Pelaporan merupakan jawaban dari kegiatan hasil yang telah dilakukan. Seperti yang dikutip oleh hafied Cangra dalam bukunya yang berjudul strategi dan perencanaan, yaitu:

"Pelaporan *(report)* ialah tindakan terakhir dari kegiatan perencanaan komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan (proyek) untuk dijadikan bahan pertimbangan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya *(multi-years).* Tapi jika dalam laporan itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodofikasi program yang akan dilakukan."(Cangra,2013: 74)

Pelaporan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum berupa proposal hasil kegiatan yang nantinya akan disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan kedepannya, pelaporan tersebut dilakukan oleh kepanitian dan ketua kegiatan karena kegiatan tersebut sudah menjadi tanggung jawab mereka.

Pelaporan tersebut dilakukan setelah kegiatan *Family Gathering* dilakukan untuk mengetahui hasil dari kgiatan tersebut. Tujuan diadakannya pelaporan kegiatan *family gathering* sebagai bentuk penyajian fakta tentang suatu kegiatan, fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh peserta kegiatan.

**Strategi Komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Infromatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawannya.**

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Divisi Sub Bagian kepegawaian dan Umum sesuai penjelasan dalam buku Hafied Cangara yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi melalui Model Perencanaan Komunikasi Lima langkah, terdiri atas lima tahap yaitu:

1. Penelitian *(research)*
2. Perencanaan *(plan)*
3. Pelaksanaan *(Execute)*
4. Pengukuran/evaluasi *(Measure)*
5. Pelaporan *(Report)*

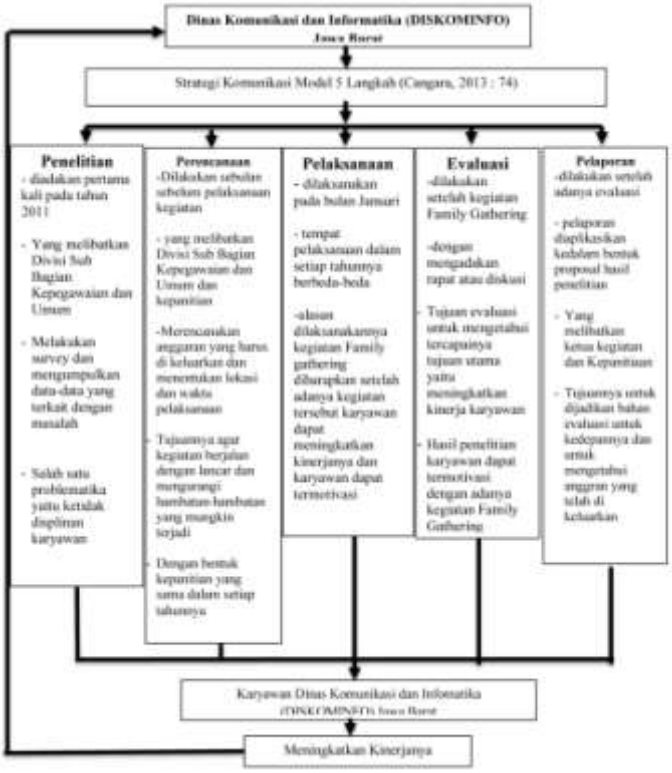
Penelitian yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di dasarkan atas ingin mengetahui problematika yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat karena semakin meningkatnya ketidak dispilinan karyawan salah satunya yaitu masih banyak karyawan yang datang tidak tepat waktu sehingga pimpinan memerintahkan Divisi Sub Bagian dan Kepegawaian untuk meneliti problematika apa yang melatari masalah tersebut dan meminta Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum mencarikan solusi apa yang tepat untuk memecahkan masalah itu.

Lalu setelah Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum melakukan penelitian melalui survey mereka mengadakan perencanaan kegiatan yaitu kegiatan *Family Gathering* salah satu solusi untuk memecahkan masalah yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat perencanaan tersebut meliputi beberapa perencanaan yaitu biaya, waktu, dan juga tempat pelaksanaan. Karena kegiatan tersebut memerlukan perencanaan yang matang agar kegiatan Family Gtahering dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan biasanya diadakan setiap tahun kerana sudah menjadi kegiatan rutin yang diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat dalam pelaksanaan kegiatan biasanya dilakukan di tempat yang berbeda dalam setiap tahunnya karena jika dilakukan di tempat yang sama maka karyawan akan merasa bosan dengan kegiatan *Family Gathering*.

Setalah pelaksanaan dilakukan maka Divisi Sub Bagian dan Kepegawaian mengadakan evaluasi yaitu dengan mengadakan rapat atau diskusi dari kepanitian dan ketua pelaksana untuk mengetahui keberhasilan dan kelancaran kegiatan

*Family Gathering* apabila ada sesuatu yang kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat kegiatan selanjutnya dan setelah evaluasi dilakukan kemudian panitia membuat pelaporan kepada pimpinan untuk mengetahui hasil dari kegiatan tersebut. Tujuan diadakannya pelaporan pada kegiatan family gathering sebagai bentuk penyajian fakta tentang suatu kegiatan, fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh peserta kegiatan.

Secara keseluruhan strategi komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawan berawal dari penelitian kemudian penetapan rencana yang telah di rencanakan dan telah menjadi pelaksanaan kegiatan rutin setiap tahun karena melalui kegiatan Family Gathering karyawan dirasa mendapatkan menyegarakan karena disibukan dengan pekerjaan dalam setiap harinya dengan adanya kegiatan Family Gathering ini karyawan mendaptakan penyegaran dan karyawan dapat menyampaikan pendapatnya pada saat tanya jawab. Dengan diadakannya tanya jawab karyawan bebas menyampaikan segala rencana kerja dan segala keluh kesah yang ada di kantor karena apabila didalam kantor mereka memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi. Dengan begitu kegiatan *Family Gathering* dirasa dapat meningkatkan kinerja karyawan dan dapat lebih memotivasi karyawan




**Gambar 2**
**Model Strategi Komunikasi**

## VII. Simpulan

1. Penelitian dengan melakukan survey yang diadakan pertama kali pada tahun 2011 untuk mengetahui secara jelas masalah apa yang melatari keterlambatan karyawan dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat, setelah penelitian dilakukan Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum memberikan solusi yaitu dengan mengadakan kegiatan *Family Gathering*
2. Perencanaan dilakuakan setiap sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan. pertama merencanakan anggaran kegiatan yaitu mencantumkan rincian mengenai kegiatan *Family Gathering*, seperti halnya biaya, waktu, dan juga tempat pelaksanaan. Karena anggaran tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu terhadap pimpinan. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum serta kepanitian yang telah disusun untuk merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan.
3. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat

adalah kegiatan *Family Gathering* dilakukan pada bulan Januari Untuk tempat pelaksanaannya biasanya divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum melakukan kegiatan di tempat yang berbeda-beda agar peserta tidak merasa bosan.

4. Evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat adalah evaluasi kegiatan biasanya dilakukan setelah kegiatan Family Gathering berlangsung dengan mengadakan rapat atau diskusi dengan ketua pelaksana dan kepantiaan setelah rapat ataupun diskusi maka hasil wawancara akan di sampaikan kepada seluruh karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat.
5. Pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat adalah pelaporan kegiatan dilaksankan setelah kegiatan *Family Gathering* dilakukan untuk mengetahui hasil dari kgiatan tersebut. Tujuan diadakannya pelaporan kegiatan *family gathering* sebagai bentuk penyajian fakta tentang suatu kegiatan, fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh peserta kegiatan.
6. Strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat adalah berhasil meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh para karyawan.

## VIII. Saran

### 8.1 Saran Untuk Dinas Komunikasi dan Infromatika (DISKOMINFO) Jawa Barat

1. Kegiatan *Family Gathering* harus tetap dipetahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan, Karena jika mengingat karyawan yang memang harus diberi dorongan agar selalu bisa menjaga kinerja yang dimilikinya.

### 8.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya harus bisa mempersiapkan waktu dengan baik dan terencana mengingat kondisi dilapangan tidak selamanya sesuai dengan yang diharapkan. Perlu ketelitian dan kesabaran di dalam proses penelitian lapangan ini.
2. Selalu berjuang dan semangat dalam mengerjakan penelitian yang dilakukan, jangan pernah ada kata putus asa atau menyerah di dalam menjalankannya. Selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing jika ada hal yang tidak dimengerti karena dosen akan memberikan arahan kepada kita agar penelitian yang kita lakukan bisa terselesaikan dengan baik.
3. Jangan pernah lupakan kewajiban untuk beribadah dan berdoa, karena doa merupakan salah satu motivasi terhebat yang bisa membantu kita ketika sedang menghadapi kesulitan. Selain doa melalui diri sendiri, doa dari orang tua juga merupakan hal yang sangat penting. Karena segala hal yang kita lakukan dan kita dapat tidak lepas dari peran dan doa orang tua kita.

## IX. DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur


Abdurrachman, Oemi. 2001. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

Abdullah, Ma'ruf. 2014, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan.* Jakarta : Aswaja Pressindo.

Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Cetakan kesembilanbelas. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Yogyakarta : Graha Ilmu, Jefkins, Frank. 1992. Public Relations. Jakarta : PT. Erlangga.

Kasali, Rhenald. 2000. Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti,.

Kriyantono, Rachmat. 2008. Public Relations Writing. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy.2008. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexi. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja

Rachmadi, F. 1992. Public Relations Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif Ragam & Aplikasi,* Jakarta : Rineka Cipta.

Rosdakarya. Nazir, 1998. Metode Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Ruslan, Rosady. 2008. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja.* Bandung : CV Mandar Maju.

Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil.* Bandung : PT Refika Aditama.

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2002. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2011. Bandung : Alfabeta

Suprapto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarna Indonesia.

Wiryanto. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Grasindo.

**B. Sumber Lain**

Agus Purbathin Hadi, 2012, Strategi Komunikasi Dalam Mengantisipasi Kegagalan Penerapan Teknologi Oleh Petani